



RINGKASAN

ELISA PUTRI. Sertifikasi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas G0 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat (*Seed Certification of potato (Solanum tuberosum* L.) G0 class at UPTD BPSBTPH West Java). Dibimbing oleh KETTY SUKETI.

Tugas akhir ini membahas proses sertifikasi benih kentang kelas G0 yang dilakukan di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Pengawasan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSBTPH) Provinsi Jawa Barat. Sertifikasi benih kentang merupakan langkah penting untuk menjamin mutu benih berkualitas yang digunakan dalam budidaya tanaman kentang serta mendorong percepatan swasembada benih kentang, mendorong peningkatan pendapatan petani penangkar dan mendukung ketahanan pangan nasional.

Kegiatan utama sertifikasi benih kentang meliputi pemeriksaan dokumen permohonan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan umbi di gudang serta pemberian sertifikasi dan label kepada pemohon. Perseorangan Atieq Wildan Seed merupakan salah satu pemohon yang mengajukan permohonan sertifikasi benih kentang kelas G0 yang berlokasi di Kp. Mulyana RT 002 RW 006 Desa Margamulya Kec. Pangalengan Kabupaten Bandung dengan menggunakan varietas Nadia. Varietas yang digunakan oleh pemohon merupakan varietas eksklusif atau khusus milik hikmah *farm* sehingga hasil produksi benih kentang bersertifikat digunakan perbanyak untuk kemitraan sendiri. Perusahaan perseorangan Atieq Wildan Seed dinyatakan lulus uji sertifikasi benih kentang kelas G0 karena sudah memenuhi persyaratan sesuai syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan oleh peraturan pemerintahan, sehingga Perusahaan perseorangan Atieq Wildan Seed dengan nomor induk 64/S.Kn.BD/JBT.1-D/11.2024 layak mendapatkan sertifikat pada tanggal 21 Februari 2025 dengan nomor sertifikat 80/Sert.1/P/II/202.

Praktik kerja lapang ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung proses sertifikasi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas G0 di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami alur sertifikasi benih mulai dari pemeriksaan dokumen hingga pemberian sertifikat, serta memperluas wawasan terkait penerapan varietas eksklusif dalam sistem perbenihan hortikultura.

Kata Kunci: mutu agribisnis, perbenihan hortikultura, swasembada pangan, varietas eksklusif.